

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penilitan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan Ny. S.D dengan Tuberculosis Paru di Puskesmas Rukun Lima Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan perencanaan/intervensi, pelaksanaan/implementasi, evaluasi serta catatan perkembangan mengenai keadaan pasien.

B. Subyek penelitian

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. S.D dengan diagnosa medis Tuberculosis Paru di Puskesmas Rukun Lima yang bersedia menjadi responden.

C. Batas Istilah (Definisi Operasional)

Batasan istilah dalam studi penelitian meliputi :

1. Asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan pada Ny. S.D yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal.
2. Tuberculosis paru adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh basil *mycobacterium tuberculosis* yang merupakan salah satu penyakit saluran pernafasan.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Rukun Lima Jln. Martha Dinata, Kelurahan Rukun Lima, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur selama 3 hari perawatan.

E. Prosedur penelitian

Studi kasus diawali dengan menyusun proposal, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji maka studi kasus diawali dengan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Rukun Lima, setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas, kemudian menyerahkan surat permohonan pengambilan pasien untuk menentukan kasus yang dipilih. Setelah itu menentukan responden lalu menjelaskan tujuan dan meminta tanda tangan informed consent, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diawali dengan pengkajian, tabulasi data, klasifikasi data, analisa data, dari pengumpulan data kemudian menentukan masalah keperawatan, setelah itu menyusun perencanaan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan, kemudian melaksanakan tindakan keperawatan berdasarkan apa yang telah direncanakan, dan evaluasi mengenai tindakan yang telah diberikan dan untuk menentukan apakah perencanaan dihentikan atau dilanjutkan.

F. Metode dan pengumpulan instrumen data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (hasil anamnesis yang harus didapatkan berisi tentang identitas pasien, identitas penanggung jawab, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, pola-pola fungsi kesehatan), sumber data pasien berasal dari keluarga pasien.

- b. Observasi dan pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum, pemeriksaan head to toe yang menggunakan system pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi.
- c. Studi dokumentasi dan instrumen dilakukan dengan mengambil data MR (Medical Record), mencatat pada status pasien, mencatat hasil laboratorium, melihat catatan harian perawat ruangan, mencatat hasil pemeriksaan diagnostik

2. Instrument Pengumpulan Data

Alat instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan sesuai ketentuan yang ada di Prodi DIII Keperawatan Ende Poltekes Kemenkes Kupang, data di status pasien dan data laboratorium, alat pemeriksaan fisik.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data dengan menggunakan format keperawatan medical bedah.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data yang diperoleh dari :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari Ny S.D atau dari orang tua Ny.S.D yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi biodata Ny. S.D biodata orang tua/penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, serta hasil observasi dan

pemeriksaan fisik pada pasien selama 3 hari perawatan di Puskesmas Rukun Lima

2. Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari keluarga atau hasil dokumentasi

I. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang

kemudian diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan data objektif. Setelah diklasifikasikan data-data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan tersebut kemudian ditentukan diagnosa yang akan diatasi dengan perencanaan keperawatan yang disusun yang tepat dan diimplementasikan kepada pasien. Setelah dilakukan implementasi, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi ditampilkan dalam bentuk naratif. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Di mana penulis membandingkan kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus nyata pada pasien dengan Tuberculosis Paru di Puskesmas Rukun Lima.